

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2009–2011 dengan menggunakan metode CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*). Oleh karena itu tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menganalisis/mengetahui kinerja keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menggunakan metode CAMEL. Sehingga untuk mencapai tujuan tersebut maka digunakan metode analisis CAR, KAP, PPAP, NPM, ROA, BOPO, dan LDR.

Hasil penilaian kinerja keuangan dengan rasio CAMEL menunjukkan bahwa pada tahun 2009 sampai dengan 2011 dalam keadaan sehat dengan hasil penilaian kesehatan keuangannya sebesar 91,51%; 89,40% dan 91,77%. Hasil tersebut telah memenuhi ketentuan dari Bank Indonesia. Dilihat dari aspek permodalan yang dimiliki oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta ternyata diatas 8% , sehingga Bank tersebut memiliki modal yang cukup untuk menutupi segala resiko yang timbul dari penanaman dana dalam aktiva produktif yang menunjang resiko. Kemudian aspek manajemen diproksikan dengan profit margin dengan pertimbangan rasio ini menunjukkan bagaimana manajemen mengelola sumber-sumber maupun penggunaan atau alokasi dana secara efisien, sehingga nilai rasio yang diperoleh langsung dikalikan dengan nilai bobot CAMEL sebesar 25%, sehingga aspek ini memenuhi ketentuan dari Bank Indonesia. Dan dalam aspek earning dan likuiditas yang dicapai oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Dari hasil penilaian kinerja keuangan dan kaitannya dengan rasio CAMEL, maka dapatlah dikatakan bahwa selama 3 tahun terakhir (tahun 2009-2011) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang dicapai oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta berada pada predikat sehat. Untuk itu kepada manajemen PT. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta melakukan peningkatan laba bersihnya dalam aspek manajemen yang diproksikan dengan *Net Profit Margin*, sehingga penggunaan atau alokasi dana semakin efisien. Kata kunci : kinerja keuangan dan CAMEL